Katalog/*Catalog*: 5504005

Statistik Kakao Indonesia

Indonesian Cocoa Statistics

2016

https://www

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Statistik Kakao Indonesia

Indonesian Cocoa Statistics

2016

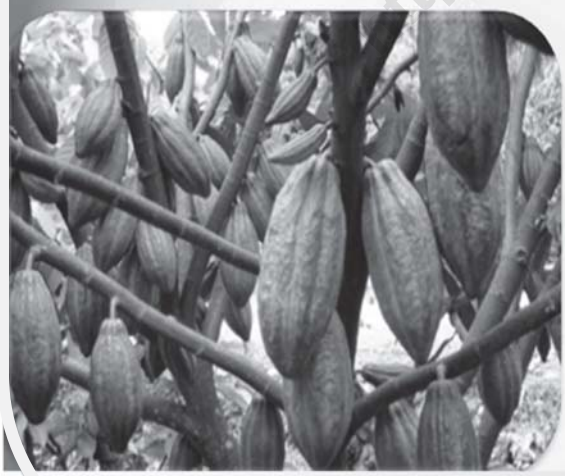

https://www.k

STATISTIK KAKAO INDONESIA
2016

Indonesian Cocoa Statistics
2016

ISBN: 978-602-438-186-8
No. Publikasi / *Publication Number* : 05130.1709
Katalog / *Catalog* : 5504005
Ukuran Buku / *Book Size* : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman / *Number of Pages* : xiv +70 Halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript* :
Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan
Sub Directorate of Estate Crops Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :
Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan
Sub Directorate of Estate Crops Statistics

Diterbitkan oleh / *Published by* :
© Badan Pusat Statistik
© *BPS – Statistics Indonesia*

Dicetak oleh / *Printed by* :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

https://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kakao Indonesia 2016 ini merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik. Data yang disajikan adalah data luas areal dan produksi Kakao menurut provinsi dan status perusahaan serta data ekspor dan impor yang dirinci menurut negara tujuan dan negara asal. Sumber data yang digunakan adalah data hasil Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan (SKB16-Kakao) dan Tahunan (SKB16-Tahunan), data hasil kompilasi dokumen ekspor dan impor dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, dan pengguna data lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dan ulasan singkat dari data statistik yang disajikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

https://www.bps.go.id

Jakarta, Desember 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Suhariyanto

P R E F A C E

Publication of The 2016 Indonesian Cocoa Statistics is an annual publication of BPS-Statistics Indonesia. This publication presents data of area and production on Cocoa Beans by province and by category of producer, and the export and import of Cocoa Beans by country of destination and by country of origin. The data sources are the result of the Quarterly (SKB16-Cocoa) and Annually (SKB16-Annual) Plantation Estate Survey, data compilation of custom documents from Directorate General of Customs, secondary data from Directorate General of Estate Crops.

Hopefully this publication will be useful for the decision makers in government and private institutions, researchers, students, and other data users. The understanding and utilization of data is also include technical explanation and summary of statistical data.

Many thanks and appreciations addressed to all parties who had been involved in the preparation of this publication. Comments and suggestions to improve this publication in the future are always welcome.

https://www.bps.go.id

Jakarta, October 2017

BPS-STATISTICS INDONESIA

Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman/*Page*

KATA PENGANTAR / *PREFACE* iii

DAFTAR ISI / *CONTENTS* v

DAFTAR TABEL / *LIST OF TABLES* vi

DAFTAR GAMBAR / *LIST OF FIGURES* ix

PENJELASAN UMUM / *EXPLANATORY NOTES* x

I. PENDAHULUAN / *INTRODUCTION* 1
- 1.1 Latar Belakang / *Background* 1
- 1.2 Ruang Lingkup / *Coverage* 2
- 1.3 Metodologi / *Methodology* 2
- 1.4 Konsep dan Definisi / *Concepts and Definitions* 3

II. ULASAN RINGKAS / *BRIEF REVIEW* 5
- 2.1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kakao / *Trend of Cocoa Area* 5
- 2.2 Perkembangan Produksi Biji Kakao / *Trend of Cocoa Beans Production* 7
- 2.3 Perkembangan Ekspor Impor Biji Kakao / *Trend of Cocoa Beans Exports Imports* 8
  - 2.3.1. Perkembangan Ekspor Biji Kakao / *Trend of Cocoa Beans Exports* 8
  - 2.3.2. Perkembangan Impor Biji Kakao / *Trend of Cocoa Beans Imports* 10

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

Tabel/*Table* Halaman/*Page*

1.1. Luas Areal Kakao Perkebunan Besar Indonesia menurut Status Pengusahaan (Ha), 1999 – 2016*
*Area of Cocoa by Category of Estates, 1999 – 2016**..... 17

1.2. Produksi Kakao Perkebunan Besar Indonesia menurut Status Pengusahaan (Ton), 1999 - 2016*
*Production of Oil Palim by Category of Producers, 1999 – 2016** 18

2 Ekspor dan Impor Kakao, 1999 – 2016*
*Export and Import of Crude Cocoa Beans, 1999 – 2016** 19

3.1. Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Perkebunan Besar Menurut Provinsi dan Status Perusahaan, 2015
Area and Production Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2015 20

3.2. Luas Areal dan Produksi Biji Kakao Perkebunan Besar Menurut Provinsi dan Status Perusahaan, 2016*
*Area and Production Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2016** 21

4.1. Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kakao , dan Produktivitas Perkebunan Besar Menurut Provinsi, 2015
Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Estates of Cocoa Beans by Province , 2015 22

4.2. Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kakao , dan Produktivitas Perkebunan Besar Menurut Provinsi, 2016*
*Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Estates of Cocoa Beans by Province , 2016** 23

5.1. Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kaka , dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2015
Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Government Estates of Cocoa Beans by Province , 2015 24

5.2. Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kakao , dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2016*
*Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Government Estates of Cocoa Beans by Province , 2016** 25

https://www.bps.go.id

6.1. Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kakao , dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2015
Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Private Estates of Cocoa Beans by Province , 2015 26

6.2. Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kakao , dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2016*
*Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Private Estates of Cocoa Beans by Province , 2016**..... 27

7 Produksi Biji Kakao Perkebunan Besar per Bulan menurut Provinsi, 2016*
*Production of Cocoa Beans Estates by Province and Month (Tons), 2016** 28

8 Produksi Biji Kakao Perkebunan Besar Negara per Bulan menurut Provinsi (Ton), 2016*
*Production of Cocoa Beans Government Estates by Province and Month (Tons),2016** 30

9 Produksi Biji Kakao Perkebunan Besar Swasta per Bulan menurut Provinsi (Ton), 2016*
*Production of Cocoa Beans Private Estates by Province and Month (Tons), 2016** 32

10 Berat dan Nilai Ekspor Biji Kakao menurut Kode Harmony Sistem, 2015 – 2016
Weight and Value Cocoa Beans Exports by Harmony System Code, 2015 – 2016 37

11 Berat dan Nilai Ekspor Biji Kakao Indonesia menurut Tipe dan Bulan, 2015 dan 2016
Exports of Cocoa Beans by Type and Month, 2015 and 2016 39

12 Berat dan Nilai Ekspor Kakao menurut Negara Tujuan, 2015 dan 2016
Weight and Value Exports of Cocoa Beans by Country of Destination, 2015 and 2016 42

13. Berat dan Nilai Impor Kakao menurut Kode Harmony Sistem, 2015 – 2016
Weight and Value of Cocoa Beans Imports by Harmony System Code, 2012 - 2016 45

14 Berat dan Nilai Impor Kakao menurut Tipe dan Bulan, 2015 dan 2016
Weight and Value Imports of Cocoa Beans by Type and Month, 2015 and 2016 47

15 Berat dan Nilai Impor Kakao menurut Negara Asal, 2015 dan 2016
Weight and Value Imports of Other Cocoa Beans by Country of Origin, 2015 and 2016 50

https://www.bps.go.id

16 Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Indonesia 1999 – 2016*
*Area and Production of Smallholders, 1999 – 2016**..... 55

17 Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Seluruh Indonesia menurut Provinsi, 2014 – 2016*
*Area and Production of smallhorders by Province, 2014 – 2016**..... 56

18 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kering Kakao menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman, 2014
Area and Production of Smallholders by Province and Condition of Crops, 2014..... 57

19 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kering Kakao, dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2015
Area and Production of Smallholders by Province and Condition of Crops, 2015..... 58

20 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Biji Kering Kakao , dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2016*
*Area and Production of Smallholders by Province and Condition of Crops, 2016**..... 59

https://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar/*Figures* Halaman/*Page*

A. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kakao Indonesia, 2010 – 2016*
*Trend of Area and Production, 2010 – 2016** 5

B. Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kakao Indonesia menurut Status Pengusahaan, 2016*
*Comparation of Area by Category of Producers, 2016** 6

C. Perbandingan Produksi Biji Kakao Indonesia menurut Status Pengusahaan, 2016*
*Comparation of Production by Category of Producers, 2016** 7

D. Perbandingan Volume Ekspor Biji Kakao menurut Jenisnya, 2016
Comparation of Volume Exports by Type (000 Tons), 2016.. 9

E. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Biji Kakao, 2010 – 2016
Trend of Volume and Value Exports, 2010 – 2016 10

F. Perbandingan Volume Ekspor Kakao menurut Negara Tujuan, 2016
Comparation of Volume of Cocoa Exports by Country of Destination, 2016 . 11

G. Perkembangan Volume dan Nilai Impor Biji Kakao, 2010 – 2016
Trend of Volume and Value Imports, 2010 – 2016 11

https://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / *SYMBOLS*

Angka sementara / *Preliminary figures* …….	:	*
Nilai kosong / *Null* …….	:	-
Nilai kurang dari 1 ton atau US $ 1 000 (Tabel ekspor Impor) / *Values less than 1 ton or US $ 1 000 (Export Import Tables)* ……..	:	0
Data tidak tersedia / *Data not available* ……	:	NA

2. SINGKATAN / *ACRONYMS*

Perkebunan Rakyat / *Smallholder* …….	:	PR
Perkebunan Besar Negara / *Government Estate* …..…… ….	:	PBN
Perkebunan Besar Swasta / *Private Estate* …… ……	:	PBS
Tanaman Belum Menghasilkan/ *Immature* ……..	:	TBM
Tanaman Menghasilkan / *Mature* ……	:	TM
Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damage* …….	:	TTM

https://www.bps.go.id

INFOGRAFIS
INFOGRAPHICS

https://www.bps.go.id

PETA LUAS AREAL PERKEBUNAN KAKAO INDONESIA TAHUN 2016

https://www.bps.go.id

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,52 persen pada tahun 2016 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi goncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Kontribusi sub sektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,57 persen pada tahun 2016 atau merupakan urutan pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa.

https://www.bps.go.id

Kakao merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kakao juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir Kakao terbesar ketiga dunia setelah Ghana dan Pantai Gading.

Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar Biji Kakao di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran Biji Kakao adalah industri pengolahan Kakao di Pulau Jawa.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan industri Biji Kakao di Indonesia diperlukan informasi mengenai potensi Kakao Indonesia, Badan Pusat Statistik menerbitkan buku **Statistik Kakao Indonesia 2016**.

1.2. Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas areal dan produksi Kakao yang dirinci menurut status pengusahaannya yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta serta disajikan menurut provinsi. Perkembangan ekspor dan impor Kakao Indonesia disajikan menurut jenis komoditas (kode HS - *Harmony System*) dan negara tujuan/asal.

Selain itu juga disajikan data perkembangan produksi Kakao dunia dan perkembangan impor Kakao dunia.

https://www.bps.go.id

1.3. Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis diskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi, dan kontribusi atau persentase.

Sumber data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dihasilkan dari hasil pengolahan survei-survei yang dilaksanakan oleh BPS. Data luas areal dan produksi diperoleh dari Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan , sedangkan data ekspor impor diperoleh dari Subdirektorat Ekspor dan Subdirektorat Impor. Data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber lain seperti Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

Data luas areal dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap

terhadap seluruh Administratur Perkebunan di seluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung oleh petugas BPS ke kantor Administratur Perkebunan sesuai periode survei. Periode survei yang dilakukan oleh BPS adalah triwulanan dan tahunan. Pada Publikasi ini, data luas dan produksi dari perusahaan besar negara dan swasta diperoleh dari 85% dari total target 91 administratur perusahaan Kakao di Indonesia. Sedangkan series data luas dan produksi perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

Data Ekspor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen ekspor/Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang Tertentu (PEBT) yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkannya ke BPS.

Data Impor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen impor/Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir dan telah diberikan ijin bongkar oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkan dokumen tersebut ke BPS.

https://www.bps.go.id

1.4. Konsep dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.

Perkebunan Rakyat (PR) adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sampai dengan saat pengamatan tidak pernah memberikan hasil atau tidak akan memberikan hasil lagi disebabkan tua, rusak atau mandul.

Produksi Kakao yang disajikan pada publikasi ini berupa **produksi olahan** yaitu produksi primer yang telah diolah menjadi suatu bentuk barang jadi atau barang setengah jadi, sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi, dalam hal ini Biji Kering Kakao *Cocoa Beans* .

https://www.bps.go.id

II. ULASAN RINGKAS

2.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kakao

Luas areal perkebunan Kakao di Indonesia sebelum tahun 2016 selama empat tahun terakhir cenderung menunjukkan penurunan, turun sekitar 0,75 sampai dengan. 1,9 persen per tahun. Pada tahun 2012 lahan perkebunan Kakao Indonesia tercatat seluas 1,77 juta hektar, menurun menjadi 1,70 juta hektar pada tahun 2015 atau terjadi penurunan 3,67 persen. Pada tahun 2016 diperkirakan luas areal perkebunan Kakao naik sebesar 0,84 persen dari tahun 2015 menjadi 1,72 juta hektar (lihat Gambar A).

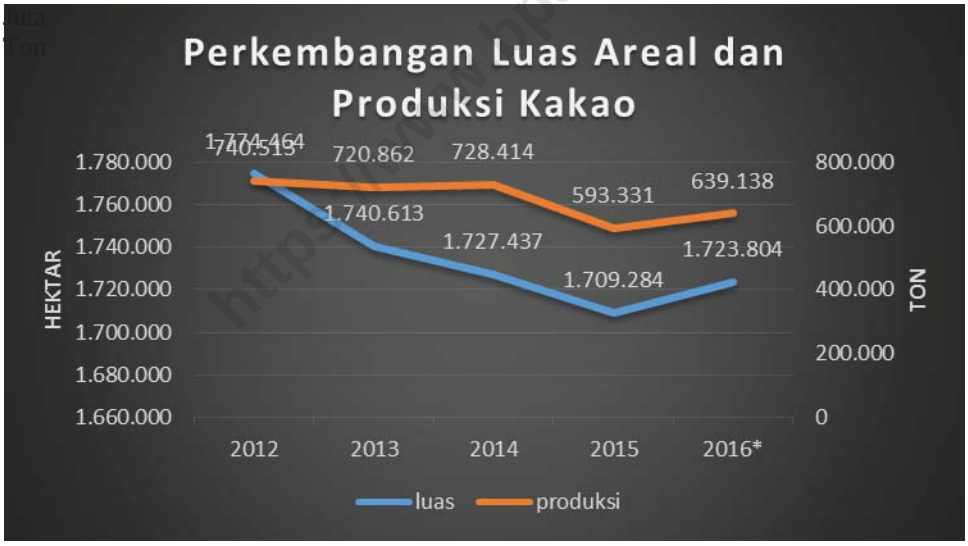

Gambar A. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kakao Indonesia, 2011-2016*

Selama periode tahun 2012 sampai dengan 2016 areal perkebunan Kakao tersebar di 33 provinsi yaitu seluruh provinsi kecuali provinsi DKI Jakarta. Dari ke 33 provinsi tersebut, Provinsi Sulawesi Tengah merupakan provinsi dengan areal perkebunan Kakao yang terluas di Indonesia yaitu 288,9 ribu hektar pada tahun 2015 atau 16,9 persen dari total luas areal perkebunan Kakao di Indonesia. Pada tahun 2016 luas areal luas areal

perkebunan Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah diperkirakan sebesar 290,2 ribu hektar. Luas areal perkebunan Kakao di Indonesia menurut provinsi tahun 2016 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Menurut status pengusahaannya, sebagian besar perkebunan Kakao pada tahun 2015 diusahakan oleh perkebunan rakyat yaitu sebesar 1,67 juta hektar (97,55 %), sementara perkebunan swasta mengusahakan 26,77 ribu hektar (1,57 %) dan perkebunan besar negara hanya sebesar 15,17 ribu hektar (0,89 %). Pada tahun 2016 perkebunan Kakao yang diusahakan oleh perkebunan rakyat diperkiraan sebesar 1,66 juta hektar (96,28 %), sementara perkebunan besar negara mengusahakan 32,3 ribu hektar (1,87 %) dan perkebunan besar swasta hanya mengusahakan 31,87 ribu hektar (1,85 %) (lihat Gambar B).

https://www.bps.go.id

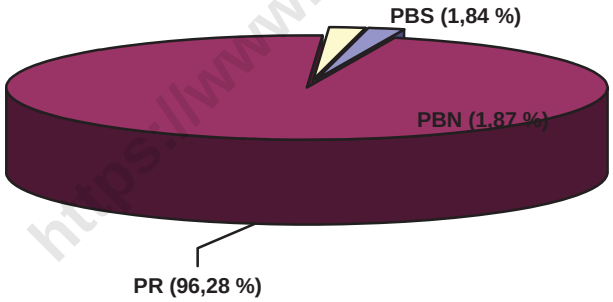

Gambar B. Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kakao Indonesia menurut Status Pengusahaan, 2016*

2.2. Perkembangan Produksi Biji Kakao

Demikian halnya dengan luas areal Kakao, perkembangan produksi Biji Kakao dari tahun 2012 sampai dengan 2015 menurun sekitar 2,65 sampai dengan 18,54 persen per tahun, namun di tahun 2016 diperkirakan meningkat 7,72 persen. Pada tahun 2012 produksi Biji Kakao sebesar 740,5 ribu ton, menurun menjadi 593,3 ribu ton pada tahun 2015 atau terjadi penurunan 19,87 persen. Tahun 2016 diperkirakan produksi Biji Kakao

akan meningkat menjadi 639,1 ribu ton atau sebesar 7 persen (lihat Gambar A pada halaman 5).

Produksi Biji Kakao terbesar tahun 2015 berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 100 ribu ton atau sekitar 16,96 persen dari total produksi Indonesia. Pada tahun 2016 Provinsi Sulawesi Tengah diperkirakan tetap menjadi produsen Biji Kakao terbesar Indonesia dengan produksi sekitar 18,51 persen dari total produksi Indonesia. Produksi perkebunan Kakao di Indonesia menurut provinsi tahun 2016 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Berdasarkan status pengusahaannya, pada tahun 2015 sebesar 94,77 persen dari produksi Biji Kakao atau 562,3 ribu ton Biji Kakao berasal dari perkebunan rakyat, 3,26 persen atau 19,37 ribu ton dari perkebunan besar swasta dan 1,96 persen atau 11,6 ribu ton berasal dari perkebunan besar negara. Pada tahun 2016 diperkiraan sebesar 622,5 ribu ton Biji Kakao atau (97,40 %) berasal dari perkebunan rakyat, 11,3 ribu ton (1,77 %) dari perkebunan besar negara dan 5,32 ribu ton (0,83 %) berasal dari perkebunan besar swasta (lihat Gambar C).

https://www.bps.go.id

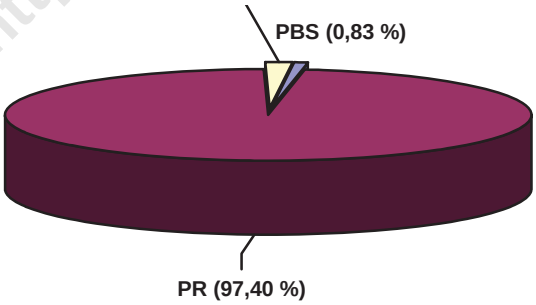

Gambar C. Perbandingan Produksi Biji Kakao Indonesia menurut Status Pengusahaan, 2016*

2.3. Perkembangan Ekspor Impor Biji Kakao

Ekspor dan impor Kakao Indonesia secara umum dirinci berdasarkan kelompok kode *Harmony System* (HS) sebagai berikut :

- *Kakao Biji / Cocoa Beans* (Kode HS 1801000000)
- *Kakao Buah / Cocoa Shells* (Kode HS 1802000000)

- *Kakao Paste / Cocoa Paste, not defatted* (Kode HS 1803100000)
- *Kakao Paste / Cocoa Paste, wholy or partly defatted* (Kode HS 1803200000)
- Kakao Butter / *Cocoa butter, fat and oil* (Kode HS 1804000000)
- Tepung Kakao / *Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter* (Kode HS 1804000000)
- Coklat Bentuk Blok / *Chocolate confectionary in blocks, slabs or bars, weighing > 2kg* (Kode HS 1806201000)
- Coklat Bentuk blok / *Oth. Chocolate & Oth Food Preparations,Co Nt. Cocoa, Weighing > 2kg* (Kode HS 1806209000)
- Coklat Bentuk blok / *Chocolate confectionary in blocks,slabs bars, filled, weighing > 2kg* (Kode HS 1806311000)
- Coklat Bentuk blok lainnya / *Other chocolate & preparation cont. Cocoa, filled, weighing > 2kg* (Kode HS 1806319000)
- Coklat Bentuk blok lainnya / *Chocolate confectionary in blocks, slabs bars, not filled, weighing > 2kg* (Kode HS 1806321000)
- Coklat Bentuk tablet/lainnya / *Oth Chocolate & Oth Food Preparations co Nt Cocoa, Not Filled, Weighin* (Kode HS 1806329000)
- Makanan lainnya / *Chocolate confectionary in tablets or pastilies* (Kode HS 1806901000)
- Olahan makanan / *Food Preparations of flour, meal starch cont. 40% <= cocoa < 50%, not filled* (Kode HS 1806902000)
- Olahan makanan / *Food preparations of flour, meal, starch cont. 40% <= cocoa < 50%, for retail* (Kode HS 1806909000)
- Olahan makanan / *Food Preparations of floor, meal, starch, malt extract, cont 40% _ cocoa < 50%* (Kode HS 1806903000)

https://www.bps.go.id

2.3.1. Perkembangan Ekspor Biji Kakao

Pada tahun 2016, urutan volume ekspor Biji Kakao adalah Biji Kakao (HS 180100000) sebesar 58 persen dari total ekspor, Tepung Kakao (HS 1805000000) sebesar 15 persen , Olahan makanan (HS 1806909000) sebesar 9 persen, dan Kakao Paste (HS 1803200000) sebesar 4 persen (lihat Gambar D).

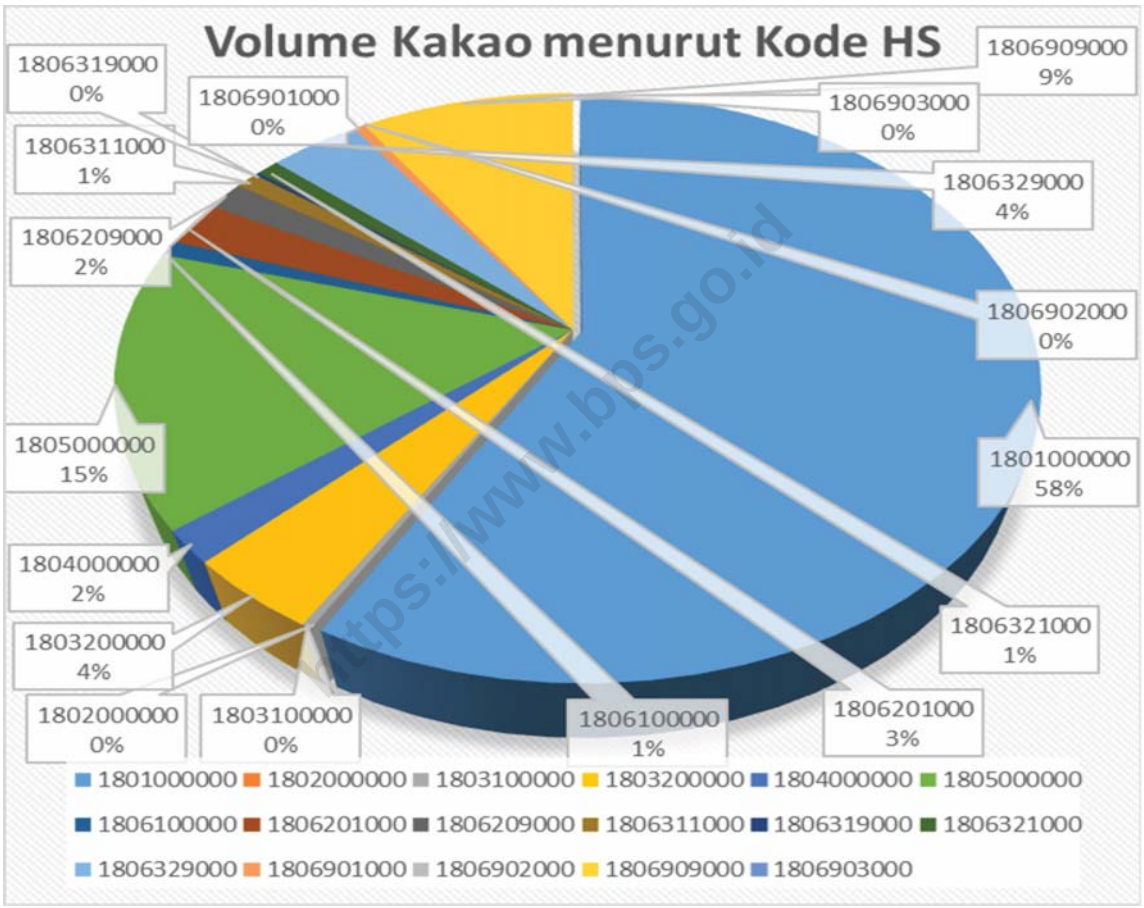

Gambar D. Perbandingan Volume Ekspor Biji Kakao menurut Jenisnya, 2016

Total ekspor Kakao lima tahun terakhir mengalami fluktuatif naik-turun peningkatan berkisar antara 6,48 sampai dengan 6,78 persen per tahun sedangkan penurunan mencapai 19,4 persen, untuk tahun 2016 total ekspor mengalami penurunan sebesar 7,11 persen. Pada tahun 2012 total volume ekspor mencapai 387,79 ribu ton dengan total nilai sebesar US$ 1,12 milyar, menurun menjadi 330,03 ribu ton pada tahun 2016 dengan total nilai sebesar US$ 1,24 milyar (lihat Gambar E).

Gambar E. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Biji Kakao, 2011-2016

https://www.bps.go.id

Produksi Kakao Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor Kakao Indonesia menjangkau lima benua yaitu Asia, Amerika, Eropa, Afrika, dan Australia dengan pangsa utama di Asia. Pada tahun 2016, lima besar negara pengimpor Kakao Indonesia adalah Malaysia, Amerika, Jerman, China, dan Philipina. Volume ekspor ke Malaysia mencapai 90,94 ribu juta ton atau 27,55 persen dari total volume ekspor Kakao Indonesia dengan nilai US$ 245,95 juta. Peringkat kedua adalah Amerika Serikat, dengan volume ekspor sebesar 46,84 ribu ton atau 14,29 persen dari total volume Kakao Indonesia dengan nilai US$ 253,42 juta. Peringkat ketiga adalah Jerman, dengan volume ekspor sebesar 25,34 ribu ton atau 7,68 persen dari total volume ekspor Kakao Indonesia dengan nilai US$ 114,68 juta. Peringkat keempat adalah China dengan volume ekspor 15,82 ribu ton atau sekitar 4,79 persen dari total volume ekspor Kakao Indonesia dengan nilai US$ 68,24 juta. Peringkat kelima adalah Philipina dengan volume ekspor 12,28 ribu ton atau 3,7 persen dari total volume ekspor Kakao dengan nilai US$ 26,5 juta (lihat Gambar F).

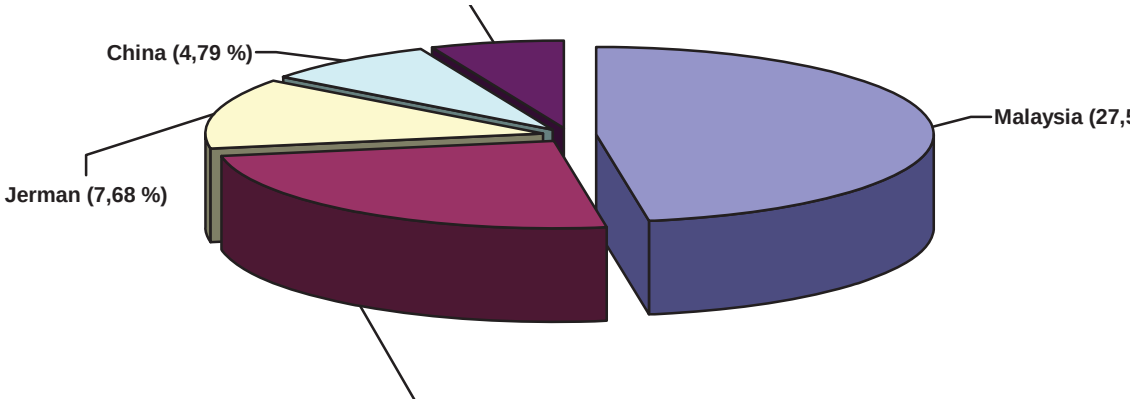

Gambar F. Perbandingan Volume Ekspor KAKAO menurut Negara Tujuan, 2016

2.3.2. Perkembangan Impor Biji Kakao

Total volume impor Kakao selama lima tahun terakhir sangat berfluktuasi. Total volume impor Kakao pada tahun 2012 tercatat sebesar 48,22 ribu ton dengan nilai US$ 117,02 juta. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 63,19 ribu ton. Sementara tahun 2014 terjadi peningkatan impor Kakao yang sangat drastis sebesar 121,53 persen namun tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 39,68 persen dari tahun 2014. Kemudian tahun 2016 impor Kakao tercatat mengalami kenaikan sebesar 24,53 persen atau menjadi 105,15 ribu ton dengan nilai US$ 350,37 juta (lihat Gambar G).

https://www.bps.go.id

Gambar G. Perkembangan Volume dan Nilai Impor Biji Kakao, 2010-2016

https://www.bps.go.id

Tabel – Tabel

Tables

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Perkebunan Besar Negara dan Swasta

sumber data : BPS

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1 **Luas Areal Kakao dari Perusahaan Perkebunan Besar Indonesia menurut Status Perusahaan (Ha), 1999 – 2016***

Table 1.1 ***Area of Cocoa by Category of Estates, 1999 – 2016****

Tahun *Years*	Status Perusahaan *Category of Estates*		Total Luas *Total Area*
	Perkebunan Besar Negara *Government Estates*	Perkebunan Besar Swasta *Private Estates*	
(1)	(3)	(4)	(5)
1999	59 990	73 055	133 045
2000	52 690	56 094	108 784
2001	55 291	56 114	111 405
2002	54 815	60 608	115 423
2003	49 913	53 211	103 124
2004	38 668	49 040	87 708
2005	38 295	47 649	85 944
2006	48 930	52 257	101 187
2007	57 343	49 155	106 498
2008	50 584	47 848	98 432
2009	49 489	45 839	95 328
2010	48 935	43 268	92 203
2011	48 935	45 377	94 312
2012	38 218	42 909	81 127
2013	37 450	42 396	79 846
2014	15 171	26 088	41 259
2015	15 171	26 776	41 947
2016*	**32 337**	**31 868**	**64 206**

Catatan :
* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2 **Produksi Kakao Perkebunan Indonesia menurut Status Pengusahaan (Ton), 1999 – 2016***

Table 1.2 ***Production of Cocoa Beans by Category of Producers, 1999 – 2016****

Tahun *Years*	Status Pengusahaan *Category of Producers*		Produksi biji Kakao *Production of Cocoa Beans*
	Perkebunan Besar Negara *Government Estates*	Perkebunan Besar Swasta *Private Estates*	
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	37 064	25 862	62 926
2000	34 790	22 724	57 514
2001	33 905	25 975	59 880
2002	34 083	25 693	59 776
2003	32 075	31 864	63 939
2004	25 830	29 091	54 921
2005	25 494	29 633	55 127
2006	33 795	33 384	67 179
2007	34 643	33 993	68 636
2008	31 130	31 783	62 913
2009	34 604	32 998	67 602
2010	34 740	30 407	65 147
2011	34 373	33 170	67 543
2012	23 837	29 429	53 266
2013	25 879	29 582	55 461
2014	11 438	18 542	29 980
2015	11 616	19 369	30 985
2016*	**11 295**	**5 327**	**16 622**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 2 **Berat dan Nilai Ekspor dan Impor Kakao, 1999 – 2016**

Table 2 ***Export and Import Volume and Value of Cocoa, 1999 – 2016***

Tahun *Years*	Ekspor/ *Export*		Impor/*Import*	
	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US$)	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	419 874	423 273	11 840	15 699
2000	424 089	341 860	18 252	18 953
2001	392 072	389 262	11 841	15 699
2002	465 622	701 034	36 603	64 001
2003	355 726	621 022	39 226	76 205
2004	366 855	546 560	46 974	77 023
2005	463 632	664 338	52 353	82 326
2006	609 035	852 778	47 939	74 185
2007	503 522	924 157	43 528	82 786
2008	515 523	1 268 914	53 331	113 381
2009	535 236	1 413 535	46 356	119 321
2010	552 880	1 643 726	47 453	164 607
2011	410 257	1 345 429	43 685	175 549
2012	387 790	1 053 533	48 220	177 022
2013	414 092	1 151 494	63 191	204 730
2014	333 679	1 244 530	139 990	469 005
2015	355 321	1 307 771	84 438	293 780
2016	**330 030**	**1 239 621**	**105 152**	**350 372**

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1 **Luas Areal dan Produksi *Biji Kering Kakao* Perkebunan Besar Menurut Provinsi dan Status Perusahaan, 2015**

Table 3.1 ***Area and Production Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2015***

No	Provinsi *Province*	Perkebunan Besar Negara *Government Estates*		Perkebunan Besar Swasta *Private Estates*		Jumlah *Total*	
		Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	74	61	74	61
2	Sumatera Utara	270	348	2 126	3 281	2 396	3 629
3	Sumatera Barat	-	-	1 757	2 417	1 757	2 417
4	Riau	-	-	2 749	2 395	2 749	2 395
5	Jambi	-	-	-	-	0	0
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	0	0
7	Bengkulu	-	-	-	-	0	0
8	Lampung	20	24	608	674	628	698
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	0	0
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	0	0
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	0	0
12	Jawa Barat	203	87	2 953	1 567	3 156	1 654
13	Jawa Tengah	-	-	443	471	443	471
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	0	0
15	Jawa Timur	12 313	9 936	3 766	3 645	16 079	13 581
16	Banten	-	-	443	471	443	471
17	Bali	14	6	-	-	14	6
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	373	217	373	217
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	0	0
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	0	0
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	0	0
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	0	0
25	Sulawesi Utara	292	150	783	1 176	1 075	1 326
26	Sulawesi Tengah	-	-	4	2	4	2
27	Sulawesi Selatan	-	-	3 952	1 049	3 952	1 049
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	0	0
29	Gorontalo	-	-	-	-	0	0
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	0	0
31	Maluku	2 053	1 065	1 203	159	3 256	1 224
32	Maluku Utara	-	-	-	-	0	0
33	Papua Barat	-	-	-	-	0	0
34	Papua	-	-	5 000	1 725	5 000	1 725
	INDONESIA	**15.171**	**11 616**	**26 776**	**19 369**	**41 947**	**30 985**

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2 **Luas Areal dan Produksi *Biji Kering Kakao* Perkebunan Besar Menurut Provinsi dan Status Perusahaan, 2016***

Table ***Area and Production Cocoa Beans by Province and Category of Producers, 2016****

No	Provinsi *Province*	Perkebunan Besar Negara *Government Estates*		Perkebunan Besar Swasta *Private Estates*		Jumlah *Total*	
		Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	776	372	776	372
3	Sumatera Barat	-	-	38	11	38	11
4	Riau	-	-	2 767	207	2 767	207
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	0	270	12	270	12
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	2 794	588	2 794	588
13	Jawa Tengah	6	2	842	276	848	278
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	30 273	11 290	23 247	3 340	53 520	14 630
16	Banten	-	-	443	308	443	308
17	Bali	7	1	14	3	21	4
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur			665	209	665	209
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	2 052	2	13	0	2 065	2
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	0	0	0	0
	INDONESIA	**32 337**	**11 295**	**31 868**	**5 327**	**64 206**	**16 622**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.1 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Besar Menurut Provinsi, 2015**

Table 4.1 ***Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Estates of Cocoa Beans by Province , 2015***

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	74	-	74	61	824
2	Sumatera Utara	275	2 391	-	2 396	3 629	1 518
3	Sumatera Barat	-	1 757	-	1 757	2 417	1 376
4	Riau	-	2 749	-	2 749	2 395	871
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	14	608	6	628	698	1 148
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	346	2 798	12	3 156	1 654	591
13	Jawa Tengah	54	875	62	991	530	606
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	565	14 254	1 260	16 079	13 581	953
16	Banten	-	443	-	443	471	1 063
17	Bali	-	14	-	14	6	429
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	43	330	-	373	217	658
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	946	129	1 075	1 326	1 402
26	Sulawesi Tengah	-	4	-	4	2	500
27	Sulawesi Selatan	1 410	2 203	339	3 952	1 049	476
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	2 676	580	3 256	1 224	457
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	5 000	-	5 000	1 725	345
	INDONESIA	**2 437**	**37 122**	**2 388**	**41 947**	**30 985**	**835**

https://www.bps.go.id

Tabel 42 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Besar Menurut Provinsi, 2016***

Table 42 ***Area by Condition of Crops, Production, and Productivity Estates of Cocoa Beans by Province , 2016****

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	11	766	0	766	372	486
3	Sumatera Barat	5	31	2	38	11	363
4	Riau	0	2 767	0	2 767	208	75
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	10	74	186	270	12	162
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	186	2 372	236	2 794	588	248
13	Jawa Tengah	0	845	3	848	228	329
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	17 195	25 729	10 596	53 520	14 630	569
16	Banten	0	443	0	443	309	697
17	Bali	0	21	0	21	4 175	197
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	269	396	0	655	209	528
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	3	2 062	0	2065	1 688	1
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	0	0	0	0	0	0
	INDONESIA	**17 678**	**35 505**	**11 022**	**64 206**	**16 622**	**468**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 51 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2015**

Table 51 ***Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Government Estates of Cocoa Beans by Province , 2015***

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	270	-	270	348	1.288
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	20	-	20	24	1.185
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	203	-	203	87	431
13	Jawa Tengah	-	3	3	6	1	200
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	257	11 144	912	12 313	9 936	892
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	14	-	14	6	431
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	292	-	292	150	513
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	2 053	-	2 053	1 065	519
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	**257**	**13 999**	**915**	**15 171**	**11 616**	**830**

https://www.bps.go.id

Tabel 52 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Menurut Provinsi, 2016***

Table ***Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Government Estates of Cocoa Beans by Province , 2016****

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	0	0	0	0	0
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Tengah	0	3	3	6	2	660
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	7 826	18 199	4 248	30 273	11 290	620
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	0	7	0	7	1	189
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	0	2 052	0	2 052	2	1
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	**7 826**	**20 261**	**4 251**	**32 337**	**11 295**	**558**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 61 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2015**

Table 61 ***Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Private Estates of Cocoa Beans by Province , 2015***

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	74	-	74	61	827
2	Sumatera Utara	5	2 121	-	2 126	3 281	1.547
3	Sumatera Barat	-	1 757	-	1 757	2 417	1.376
4	Riau	-	2 749	-	2 749	2 395	871
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	14	588	6	608	674	1.146
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	346	2 595	12	2 953	1 567	604
13	Jawa Tengah	54	872	59	985	529	606
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	308	3 110	348	3 766	3 645	1.172
16	Banten	-	443	-	443	471	1.064
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	43	330	-	373	217	658
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	654	129	783	1 176	1.798
26	Sulawesi Tengah	-	4	-	4	2	500
27	Sulawesi Selatan	1 410	2 203	339	3 952	1 049	476
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	623	580	1 203	159	255
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	5 000	-	5 000	1 725	345
	INDONESIA	**2180**	**23123**	**1473**	**26776**	**19369**	**838**

https://www.bps.go.id

Tabel 6.2 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Menurut Provinsi, 2016***

Table ***Area by Condition of Crops , Production, and Productivity Private Estates of Cocoa Beans by Province , 2016****

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	11	766	0	776	372	486
3	Sumatera Barat	5	31	2	38	11	363
4	Riau	0	2 767	0	2 767	208	75
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	10	74	186	270	12	162
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	186	2 372	236	2 794	588	248
13	Jawa Tengah	0	842	0	842	276	328
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	9 369	7 530	6 348	23 247	3 340	444
16	Banten	0	443	0	443	309	697
17	Bali	0	14	0	14	3	201
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	269	396	0	665	209	528
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	3	10	0	13	0	0
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	0	0	0	0	0	0
	INDONESIA	**9 852**	**15 244**	**6 772**	**31 868**	**5 327**	**349**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 7 **Produksi *Biji Kering Kakao* Perkebunan Besar per Bulan menurut Provinsi (Ton), 2016***

Table ***Production of Cocoa Beans Estates by Province and Month (Tons),2016****

No	Provinsi *Province*	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	106	86	63	8	22	17
3	Sumatera Barat	2	3	1	1	1	0
4	Riau	2	1	2	26	83	41
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	0	0	2	2	2
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	24	29	32	50	62	66
13	Jawa Tengah	5	4	2	11	63	35
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	383	547	621	894	1 115	1 346
16	Banten	12	8	6	39	66	70
17	Bali	0	0	0	0	0	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2	1	1	1	19	80
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	0	0	0	0	0	0
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	0	0	0	0	0	0
	Indonesia	**536**	**679**	**728**	**1 032**	**1 432**	**1 660**

https://www.bps.go.id

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Tabel 7 **Lanjutan**

Table ***Continued***

Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jumlah *Total*
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0	0	0	0	0	0	0
12	26	30	2	2	1	372
1	1	1	0	0	0	11
10	8	27	1	5	2	208
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	1	2	0	1	12
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
55	52	53	58	53	53	588
18	18	20	31	37	34	278
1 679	1 656	1 762	1 822	1 663	1 142	14 630
17	16	31	25	12	8	309
0	0	0	0	1	1	4
-	-	-	-	-	-	-
33	29	8	8	18	10	209
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	2
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
1 824	**1 805**	**1 934**	**1 948**	**1 791**	**1 252**	**16 622**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 8 **Produksi *Biji Kering Kakao* Perkebunan Besar Negara per Bulan menurut Provinsi (Ton), 2016***

Table ***Production of Cocoa Beans Government Estates by Province and Month (Tons),2016****

No	Provinsi *Province*	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	0	0	0	0	0
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Tengah	0	0	0	0	1	0
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	251	377	444	688	858	1 062
16	Banten	-	-	-	-	-	-
17	Bali	0	0	0	0	0	1
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	0	0	0	0	0	0
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	**251**	**377**	**444**	**688**	**859**	**1 063**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 8 **Lanjutan**
Table ***Continued***

Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jumlah *Total*
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	1	0	0	2
-	-	-	-	-	-	-
1 345	1 318	1 399	1 441	1 308	802	11 290
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	1
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
1	1	0	0	0	0	2
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
1 346	**1 319**	**1 399**	**1 442**	**1 308**	**802**	**11 295**

Catatan :
* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 9 **Produksi *Biji Kering Kakao* Perkebunan Besar Swasta per Bulan menurut Provinsi (Ton), 2016***

Table ***Production of Cocoa Beans Private Estates by Province and Month (Tons),2016****

No	Provinsi *Province*	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	106	86	63	8	22	17
3	Sumatera Barat	2	3	1	1	1	0
4	Riau	2	1	2	26	83	41
5	Jambi	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	0	0	2	2	2
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	24	29	32	50	62	66
13	Jawa Tengah	5	4	2	11	68	35
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	133	170	177	206	257	284
16	Banten	12	8	6	39	66	70
17	Bali	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2	1	1	1	19	80
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	0	0	0	0	0	0
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34	Papua	0	0	0	0	0	0
	Indonesia	**285**	**302**	**284**	**344**	**574**	**597**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 9 **Lanjutan**

Table ***Continued***

Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jumlah *Total*
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0	0	0	0	0	0	0
12	26	30	2	2	1	372
1	1	1	0	0	0	11
10	8	27	1	5	2	208
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	1	2	0	1	12
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
55	52	53	58	53	53	588
18	17	20	31	37	34	276
-	-	-	-	-	-	-
335	338	364	381	355	340	3 340
17	16	31	25	12	8	309
0	0	0	0	0	1	3
-	-	-	-	-	-	-
33	29	8	8	18	10	209
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
0	0	0	0	0	0	0
479	**487**	**535**	**507**	**483**	**450**	**5 327**

Catatan :

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Ekspor-Impor

sumber data : BPS

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Tabel 10 **Berat dan Nilai Ekspor Kakao menurut Kode Harmony Sistem, 2015 - 2016**

Table ***Trend of Cocoa by Harmony System Code, 2015 – 2016***

Deskripsi HS *Type of Commodity*	Kode HS *HS Code*	2015		2016	
		Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)	Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kakao Biji / *Cocoa Beans*	1801000000	39 622	114 978	28 329	83 967
Kakao Buah / *Cocoa Shells*	1802000000	15 677	3 305	10 299	2 364
Kakao Paste / *Cocoa Paste, not defatted*	1803100000	25 242	114 668	19 479	89 628
Kakao Paste / *Cocoa Paste, wholy or partly defatted*	1803200000	88 463	187 682	69 660	155 237
Kakao Butter / Cocoa butter, fat and oil	1804000000	114 547	726 296	109 504	697 860
Tepung Kakao / Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	1805000000	58 941	124 293	74 415	163 906
Tepung Kakao / Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	1806100000	138	323	184 593	456 209
Makanan Mengandung Coklat / *Food Containning Chocolate :*					
Coklat Bentuk Blok / *Chocolate confectionary in blocks, slabs or bars, weighing > 2kg*	1806201000	6 541	16 623	8 129	18 315
Coklat Bentuk blok / *Oth. Chocolate & Oth Food Preparations,Co Nt. Cocoa, Weighing > 2kg*	1806209000	1 040	3 807	1 020	3 782
Coklat Bentuk blok / *Chocolate confectionary in blocks,slabs bars, filled, weighing > 2kg*	1806311000	271	1 601	267	1 700
Coklat Bentuk blok lainnya / *Other chocolate & preparation cont. Cocoa, filled, weighing > 2kg*	1806319000	82	296	119	734
Coklat Bentuk blok lainnya / *Chocolate confectionary in blocks, slabs bars, not filled, weighing > 2kg*	1806321000	200	834	1 736	4 655

https://www.bps.go.id

Tabel 10 **Lanjutan**
Table ***Continued***

Deskripsi HS *Type of Commodity*	Kode HS *HS Code*	2015		2016	
		Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)	Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Coklat Bentuk tablet/lainnya / *Oth Chocolate & Oth Food Preparations co Nt Cocoa, Not Filled, Weighin*	1806329000	1 607	4 615	3 443	8 975
Makanan lainnya / *Chocolate confectionary in tablets or pastilies*	1806901000	1 031	3 992	526	2 595
Olahan makanan / Food Preparations of flour, meal starch cont. 40% <= cocoa < 50%, not f	1806902000	0	0	0	0
Olahan makanan / *Food preparations of flour, meal, starch cont. 40% <= cocoa < 50%, for retail*	1806909000	1 805	4 341	2 917	5 397
Olahan makanan / *Food Preparations of floor, meal, starch, malt extract, cont 40%_ cocoa < 50%*	1806903000	113	128	5	51
Jumlah Nilai /*Total Value*		**355 321**	**1 307 771**	**330 030**	**1 239 621**

https://www.bps.go.id

Tabel 11 **Berat dan Nilai Ekspor Kakao Indonesia menurut Tipe dan Bulan, 2016**

Table ***Exports of Cocoa Beans by Type and Month, 2015 and 2016***

No	Bulan / Month	Kakao Biji / *Cocoa Beans*	Kakao Buah / *Cocoa Shells*	Kakao Paste / *Cocoa Paste, not defatted*	Kakao Paste / *Cocoa Paste, wholy or partly defatted*	*Kakao Butter / Cocoa butter, fat and oil*	*Tepung Kakao / Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berat (Ton) / *Weight*						
1	Januari/*January*	1 411	1 165	1 833	6 480	8 962	5 165
2	Pebruari/*February*	1 427	746	1 468	6 645	7 804	4 800
3	Maret/*March*	1 293	486	1 199	7 718	9 494	6 421
4	April/*April*	1 369	490	1 362	6 140	7 446	4 768
5	Mei/*May*	1 881	676	1 134	4 496	6 726	5 897
6	Juni/*June*	4 913	1 053	1 353	4 822	12 014	6 209
7	Juli/*July*	2 272	1 266	1 756	4 425	6 995	4 737
8	Agustus/*August*	5 516	698	2 291	6 755	9 431	7 293
9	September/*September*	1 482	964	1 805	5 718	10 687	5 775
10	Oktober/*October*	1 875	1 189	1 838	6 147	10 452	7 294
11	Nopember/*November*	1 752	885	1 941	5 025	11 781	8 072
12	Desember/*December*	3 138	681	1 497	5 291	7 710	7 985
	Jumlah/*Total*	**28 329**	**10 299**	**19 479**	**69 660**	**109 504**	**74 415**
	Nilai / *Value* (000 US $)						
1	Januari/*January*	4 240	236	8 042	16 492	59 600	10 966
2	Pebruari/*February*	4 443	174	6 053	15 976	49 277	10 365
3	Maret/*March*	3 913	134	5 051	16 773	54 279	14 109
4	April/*April*	3 765	91	6 200	14 010	42 691	9 834
5	Mei/*May*	5 385	110	4 785	11 321	39 285	12 026
6	Juni/*June*	14 677	205	5 853	10 603	75 571	13 297
7	Juli/*July*	6 981	285	8 389	9 044	44 635	10 197
8	Agustus/*August*	16 574	91	11 118	14 278	61 446	16 251
9	September/*September*	4 486	270	9 123	12 354	72 937	13 235
10	Oktober/*October*	5 354	369	9 325	13 406	69 626	16 410
11	Nopember/*November*	4 870	240	9 426	10 593	78 155	19 238
12	Desember/*December*	9 278	159	6 264	10 387	50 359	17 976
	Jumlah/*Total*	**83 967**	**2 364**	**89 628**	**155 237**	**697 860**	**163 906**

https://www.bps.go.id

Tabel 11 **Lanjutan**
Table ***Continued***

No	Bulan Month	*Tepung Kakao / Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter*	Coklat Bentuk Blok / *Chocolate confectionary in blocks, slabs or bars, weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok / *Oth. Chocolate & Oth Food Preparations,Co Nt. Cocoa, Weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok / *Chocolate confectionary in blocks,slabs bars, filled, weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok lainnya / *Other chocolate & preparation cont. Cocoa, filled, weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok lainnya / *Chocolate confectionary in blocks, slabs bars, not filled, weighing > 2kg*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berat (Ton) / *Weight*						
1	Januari/*January*	47	663	121	22	4	83
2	Pebruari/*February*	1	499	64	46	5	80
3	Maret/*March*	3	1 257	55	10	0	188
4	April/*April*	34	722	117	31	6	136
5	Mei/*May*	36	654	48	22	4	170
6	Juni/*June*	6	629	90	43	21	139
7	Juli/*July*	15	558	32	12	3	167
8	Agustus/*August*	1	488	103	38	9	209
9	September/*September*	1	711	136	13	4	164
10	Oktober/*October*	1	722	88	12	15	185
11	Nopember/*November*	21	594	89	16	19	190
12	Desember/*December*	19	633	75	3	28	25
	Jumlah/*Total*	**185**	**8 129**	**1 019**	**267**	**119**	**1 736**
	Nilai / *Value* (000 US $)						
1	Januari/*January*	155	1 569	432	127	20	221
2	Pebruari/*February*	9	1 201	246	224	30	238
3	Maret/*March*	3	1 418	254	56	2	492
4	April/*April*	83	1 717	424	169	32	378
5	Mei/*May*	52	1 579	180	157	18	499
6	Juni/*June*	26	1 573	353	316	41	391
7	Juli/*July*	14	1 349	114	92	33	417
8	Agustus/*August*	5	1 232	387	266	43	558
9	September/*September*	5	1 756	483	61	14	426
10	Oktober/*October*	4	1 910	297	87	115	504
11	Nopember/*November*	37	1 477	360	120	224	466
12	Desember/*December*	64	1 534	251	24	161	65
	Jumlah/*Total*	**456**	**18 315**	**3 782**	**1 700**	**734**	**4 655**

https://www.bps.go.id

Tabel 11 **Lanjutan**
Table ***Continued***

No	Bulan Month	Coklat Bentuk tablet/lainnya / *Oth Chocolate & Oth Food Preparations co Nt Cocoa, Not Filled, Weighin*	Makanan lainnya / *Chocolate confectionary in tablets or pastilies*	Olahan makanan / Food Preparations of flour, meal starch cont. 40% <= cocoa < 50%, not f	Olahan makanan / *Food preparations of flour, meal, starch cont. 40% <= cocoa < 50%, for retail*	Olahan makanan / *Food Preparations of floor, meal, starch, malt extract, cont 40%_ cocoa < 50%*	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berat (Ton) / *Weight*						
1	Januari/*January*	120	45	-	180	-	26 301
2	Pebruari/*February*	298	45	-	241	0	24 170
3	Maret/*March*	257	46	-	252	1	28 679
4	April/*April*	278	30	-	266	-	23 195
5	Mei/*May*	152	76	-	167	-	22 140
6	Juni/*June*	298	32	-	188	-	31 811
7	Juli/*July*	258	77	-	185	-	22 759
8	Agustus/*August*	355	44	-	230	1	33 461
9	September/*September*	216	12	-	366	2	28 054
10	Oktober/*October*	406	43	-	249	0	30 515
11	Nopember/*November*	470	55	-	316	2	31 229
12	Desember/*December*	334	20	-	276	-	27 716
	Jumlah/*Total*	**3.443**	**526**	**-**	**2 916**	**5**	**330 029**
	Nilai / *Value* (000 US $)						
1	Januari/*January*	344	249	-	341	-	103 036
2	Pebruari/*February*	844	250	-	424	1	89 753
3	Maret/*March*	694	268	-	450	2	97 897
4	April/*April*	777	156	-	419	-	80 747
5	Mei/*May*	399	338	-	259	-	76 394
6	Juni/*June*	759	176	-	333	-	124 173
7	Juli/*July*	672	295	-	355	-	82 873
8	Agustus/*August*	954	213	-	398	2	123 816
9	September/*September*	577	59	-	646	42	116 475
10	Oktober/*October*	995	238	-	403	0	119 044
11	Nopember/*November*	1 128	241	-	655	4	127 234
12	Desember/*December*	831	112	-	713	-	98 178
	Jumlah/*Total*	**8.975**	**2 595**	**-**	**5 397**	**51**	**1 239 621**

https://www.bps.go.id

Tabel 12 **Berat dan Nilai Ekspor Kakao menurut Negara Tujuan, 2015 dan 2016**

Table ***Weight and Value Exports of Cocoa by Country of Destination, 2015 and 2016***

Negara Tujuan *Country of Destination*	2015		2016	
	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALGERIA	200	284	592	780
ANGOLA	51	45		
ARGENTINA	575	1 122	275	559
ARMENIA	3	8	7	15
AUSTRALIA	11 036	63 444	9 510	43 671
BAHAMAS	-	-	4	14
BAHRAIN	148	460	138	423
BANGLADESH	332	971	559	1 474
BELGIUM	1 421	2 578	0	0
BENIN	313	740	42	60
BOLIVIA	87	183	73	184
BOSNIA AND HERZEGOVINA	51	62	34	46
BRAZIL	9 185	19 392	11 121	25 671
BRUNEI DARUSSALAM	96	418	100	426
BULGARIA	-	-	68	81
CAMBODIA	69	121	33	87
CAMEROON	43	111	76	189
CANADA	2 985	18 879	7 726	45 790
CHILE	52	63	68	69
CHINA	19 473	80 568	15 821	68 240
COMOROS	-	-	1	1
CROATIA	51	49	61	73
CZECH REPUBLIC	6	48	8	58
DENMARK	-	-	7	16
DOMINICAN REPUBLIC	9	16	25	49
EAST TIMOR	101	252	100	233
EGYPT	3 136	14 247	4 159	15 399
ESTONIA	7 236	39 552	7 222	34 795
ETHIOPIA	39	102		
FIJI	77	205	83	240
FINLAND	97	230	118	327
FRANCE	1 533	9 596	2 314	14 049
GAMBIA	23	9	23	5
GEORGIA	17	22	36	49
GERMANY, FED. REP. OF	33 421	108 363	25 340	114 680
GHANA	-	-	1	5
GREECE	331	554	118	294
GUATEMALA	30	63		
GUYANA	6	31	5	12

https://www.bps.go.id

Tabel 12 **Lanjutan**

Table ***Continued***

Negara Tujuan *Country of Destination*	2015		2016	
	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HONG KONG	207	794	293	1 171
HUNGARY	151	267	234	436
INDIA	11 091	43 716	11 005	46 094
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	239	432	248	433
IRAQ	-	-	18	26
ISRAEL	1 110	8 106	1 015	6 718
ITALY	50	156	0	0
JAPAN	5 610	34 803	6 925	41 653
JORDAN	20	134	40	263
KAZAKHSTAN	-	-	26	55
KENYA	208	548	219	498
KIRIBATI	0	1	10	15
KOREA, REPUBLIC OF	7 617	5 093	4 239	4 674
KUWAIT	423	1 221	221	644
LAO PEOPLE'S DEM. REP.	-	-	2	7
LATVIA	85	93	15	34
LEBANON	84	474	119	263
MACAU	-	-	0	4
MADAGASCAR	69	93	11	18
MALAYSIA	105 246	300 183	90 937	245 949
MALDIVES	22	161	17	113
MAURITANIA	-	-	7	18
MAURITIUS	5	11	9	19
MAYOTTE	-	-	0	0
MEXICO	6 829	25 283	3 506	14 988
MONGOLIA	14	33	0	0
MOROCCO	115	221	93	245
MYANMAR	130	404	178	529
NETHERLANDS	12 463	49 068	8 264	42 392
NEW ZEALAND	1 773	8 726	1 635	7 752
NIGERIA	542	1 328	193	442
NORWAY	0	0		
OMAN	30	75	29	72
PAKISTAN	2 155	8 415	3 982	13 211
PANAMA	6	17	12	30
PAPUA NEW GUINEA	40	106	61	146
PERU	0	1		
PHILIPPINES	10 258	23 360	12 277	26 501
POLAND	51	52		
QATAR	32	86	10	26
REP. OF MACEDONIA	160	104		
RUSSIA FEDERATION	6 289	33 813	6 656	29 237

https://www.bps.go.id

Tabel 12 **Lanjutan**
Table ***Continued***

Negara Tujuan *Country of Destination*	2015		2016	
	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SAMOA	17	43	44	127
SAUDI ARABIA	515	2 423	678	3 047
SENEGAL	17	15	17	14
SINGAPORE	7 241	24 414	9 628	25 365
SLOVENIA	-	-	26	53
SOLOMON ISLANDS	15	45	29	81
SOUTH AFRICA	4 021	20 632	2 572	9 936
SPAIN	11 360	24 280	6 499	13 465
SRI LANKA	425	1 051	721	1 613
SURINAME	-	-	0	0
SWITZERLAND	2	6	2	5
SYRIA ARAB REPUBLIC	-	-	164	339
TAIWAN	218	474	251	612
TANZANIA, UNITED REP. OF	58	118	10	25
THAILAND	9 442	23 622	10 247	23 935
TOGO	19	33	1	3
TONGA	6	64	5	34
TUNISIA	-	-	16	23
TURKEY	1 180	2 186	1 340	3 163
TUVALU	-	-	0	2
UKRAINE	547	1 211	331	565
UNITED ARAB EMIRATES	3 131	17 409	3 877	20 597
UNITED KINGDOM	2 360	12 147	3 080	20 109
UNITED STATES	47 157	264 299	46 839	253 423
URUGUAY	465	943	1 010	2 162
VANUATU	12	27	0	3
VIET NAM	1 238	1 261	3 134	6 309
YEMEN	534	930	1 123	1 859
ZIMBABWE	10	18	10	14
Jumlah/*Total*	**355 344**	**1 307 815**	**330 029**	**1 239 621**

https://www.bps.go.id

Tabel 13 **Berat dan Nilai Impor Kakao menurut Kode Harmony Sistem, 2015 - 2016**

Table ***Trend of Cocoa by Harmony System Code, 2015 – 2016***

Deskripsi HS *Type of Commodity*	Kode HS *HS Code*	2015		2016	
		Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)	Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kakao Biji / *Cocoa Beans*	1801000000	53 372	169 735	61 016	184 667
Kakao Buah / *Cocoa Shells*	1802000000	-	-	-	-
Kakao Paste / *Cocoa Paste, not defatted*	1803100000	344	1 644	316	1 517
Kakao Paste / *Cocoa Paste, wholy or partly defatted*	1803200000	440	998	4 355	10 533
Kakao Butter / Cocoa butter, fat and oil	1804000000	534	4 059	1 899	12 175
Tepung Kakao / Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter	1805000000	11 857	31 725	16 020	45 160
Tepung Kakao / Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter	1806100000	886	3 082	924	2 527
Makanan Mengandung Coklat / *Food Containning Chocolate :*					
Coklat Bentuk Blok / *Chocolate confectionary in blocks, slabs or bars, weighing > 2kg*	1806201000	4 067	14 271	2 684	8 446
Coklat Bentuk blok / *Oth. Chocolate & Oth Food Preparations,Co Nt. Cocoa, Weighing > 2kg*	1806209000	866	3 021	1 713	3 382
Coklat Bentuk blok / *Chocolate confectionary in blocks,slabs bars, filled, weighing > 2kg*	1806311000	564	3 996	981	6 164
Coklat Bentuk blok lainnya / *Other chocolate & preparation cont. Cocoa, filled, weighing > 2kg*	1806319000	**82**	**755**	205	1 430
Coklat Bentuk blok lainnya / *Chocolate confectionary in blocks, slabs bars, not filled, weighing > 2kg*	1806321000	739	4 095	986	5 251

https://www.bps.go.id

Tabel 13 **Lanjutan**
Table ***Continued***

Deskripsi HS *Type of Commodity*	Kode HS *HS Code*	2015		2016	
		Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)	Berat (Ton) / Weight (Tonnes)	Nilai / Value (000 US $)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Coklat Bentuk tablet/lainnya / *Oth Chocolate & Oth Food Preparations co Nt Cocoa, Not Filled, Weighin*	1806329000	1 410	631	4 017	1 079
Makanan lainnya / *Chocolate confectionary in tablets or pastilies*	1806901000	**919**	**4 666**	**502**	**2 887**
Olahan makanan / Food Preparations of flour, meal starch cont. 40% <= cocoa < 50%, not filled	1806902000	0	0	0	0
Olahan makanan / *Food preparations of flour, meal, starch cont. 40% <= cocoa < 50%, for retail*	1806909000	8 356	51 084	9 526	65 112
Olahan makanan / *Food Preparations of floor, meal, starch, malt extract, cont 40%_ cocoa < 50%*	1806903000	3	19	9	43
Jumlah Nilai /*Total Value*		**84 438**	**293 780**	**105 152**	**350 372**

https://www.bps.go.id

Tabel 14 **Berat dan Nilai Impor Kakao Indonesia menurut Tipe dan Bulan, 2016**

Table ***Imports of Cocoa by Type and Month, 2016***

No	Bulan / Month	Kakao Biji / *Cocoa Beans*	Kakao Buah / *Cocoa Shells*	Kakao Paste / *Cocoa Paste, not defatted*	Kakao Paste / *Cocoa Paste, wholy or partly defatted*	*Kakao Butter / Cocoa butter, fat and oil*	*Tepung Kakao / Cocoa powder, not containing added sugar or other sweetening matter*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berat (Ton) / *Weight*						
1	Januari/*January*	3 453	-	5	-	180	882
2	Pebruari/*February*	2 055	-	27	100	74	1 225
3	Maret/*March*	3 638	-	16	-	15	1 494
4	April/*April*	2 065	-	6	500	56	1 749
5	Mei/*May*	3 838	-	35	539	96	1 513
6	Juni/*June*	3 709	-	21	505	41	1 962
7	Juli/*July*	3 389	-	10	405	121	591
8	Agustus/*August*	8 618	-	11	333	342	1 830
9	September/*September*	9 659	-	24	726	161	1 296
10	Oktober/*October*	7 423	-	29	264	401	1 154
11	Nopember/*November*	7 139	-	49	464	252	1 203
12	Desember/*December*	6 029	-	82	519	160	1 122
	Jumlah/*Total*	**61.016**	**-**	**315**	**4 355**	**1 899**	**16 020**
	Nilai / *Value* (000 US $)						
1	Januari/*January*	11 827	-	29	-	1 241	2 387
2	Pebruari/*February*	6 925	-	138	231	454	3 106
3	Maret/*March*	11 000	-	77	-	93	3 924
4	April/*April*	6 222	-	33	1 300	354	5 031
5	Mei/*May*	12 649	-	175	1 209	608	4 406
6	Juni/*June*	10 177	-	111	1 221	266	5 806
7	Juli/*July*	9 956	-	52	884	812	1 784
8	Agustus/*August*	24 359	-	57	819	2 054	5 115
9	September/*September*	29 404	-	119	1 857	974	3 656
10	Oktober/*October*	22 225	-	143	646	2 494	3 372
11	Nopember/*November*	22 017	-	227	1 146	1 698	3 375
12	Desember/*December*	17 908	-	355	1 220	1 129	3 198
	Jumlah/*Total*	**184.667**	**-**	**1 517**	**10 533**	**12 175**	**45 159**

https://www.bps.go.id

Tabel 14 **Lanjutan**
Table ***Continued***

No	Bulan Month	*Tepung Kakao / Cocoa powder, containing added sugar or other sweetening matter*	Coklat Bentuk Blok / *Chocolate confectionary in blocks, slabs or bars, weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok / *Oth. Chocolate & Oth Food Preparations,Co Nt. Cocoa, Weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok / *Chocolate confectionary in blocks,slabs bars, filled, weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok lainnya / *Other chocolate & preparation cont. Cocoa, filled, weighing > 2kg*	Coklat Bentuk blok lainnya / *Chocolate confectionary in blocks, slabs bars, not filled, weighing > 2kg*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berat (Ton) / *Weight*						
1	Januari/*January*	31	337	128	69	1	101
2	Pebruari/*February*	41	140	129	63	5	56
3	Maret/*March*	67	327	109	104	3	97
4	April/*April*	30	212	136	46	7	70
5	Mei/*May*	34	180	208	84	5	105
6	Juni/*June*	76	471	152	134	10	138
7	Juli/*July*	69	129	63	72	1	50
8	Agustus/*August*	205	207	117	55	6	87
9	September/*September*	56	154	153	28	1	25
10	Oktober/*October*	42	175	176	81	3	70
11	Nopember/*November*	121	102	178	80	40	77
12	Desember/*December*	153	251	164	164	123	109
	Jumlah/*Total*	**924**	**2 684**	**1 713**	**980**	**205**	**986**
	Nilai / *Value* (000 US $)						
1	Januari/*January*	137	1 308	217	378	6	489
2	Pebruari/*February*	94	530	230	375	55	295
3	Maret/*March*	269	1 250	225	647	41	536
4	April/*April*	147	691	291	278	94	332
5	Mei/*May*	133	638	342	480	55	552
6	Juni/*June*	299	1 447	304	854	127	734
7	Juli/*July*	152	428	144	410	23	300
8	Agustus/*August*	283	389	265	414	74	459
9	September/*September*	219	342	278	202	22	166
10	Oktober/*October*	189	535	341	554	43	434
11	Nopember/*November*	290	149	357	486	295	401
12	Desember/*December*	316	738	388	1 086	596	553
	Jumlah/*Total*	**2.527**	**8 446**	**3 381**	**6 164**	**1 430**	**5 251**

https://www.bps.go.id

Tabel 14 **Lanjutan**
Table ***Continued***

No	Bulan Month	Coklat Bentuk tablet/lainnya / *Oth Chocolate & Oth Food Preparations co Nt Cocoa, Not Filled, Weighin*	Makanan lainnya / *Chocolate confectionary in tablets or pastilies*	Olahan makanan / Food Preparations of flour, meal starch cont. 40% <= cocoa < 50%, not f	Olahan makanan / *Food preparations of flour, meal, starch cont. 40% <= cocoa < 50%, for retail*	Olahan makanan / *Food Preparations of floor, meal, starch, malt extract, cont 40%_ cocoa < 50%*	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Berat (Ton) / *Weight*						
1	Januari/*January*	303	0	-	574	-	6 065
2	Pebruari/*February*	206	2	-	603	0	4 727
3	Maret/*March*	179	56	-	877	2	6 985
4	April/*April*	275	37	-	1 163	-	6 349
5	Mei/*May*	98	150	-	1 039	2	7 927
6	Juni/*June*	358	83	-	1 238	2	8 900
7	Juli/*July*	338	0	-	407	-	5 647
8	Agustus/*August*	596	2	-	724	2	13 134
9	September/*September*	566	3	-	568	-	13 421
10	Oktober/*October*	378	6	-	634	2	10 836
11	Nopember/*November*	163	96	-	823	-	10 785
12	Desember/*December*	558	66	-	876	-	10 376
	Jumlah/*Total*	**4.017**	**502**	**-**	**9 526**	**10**	**105 152**
	Nilai / *Value* (000 US $)						
1	Januari/*January*	51	1	-	2 903	-	20 972
2	Pebruari/*February*	98	37	-	4 662	0	17 230
3	Maret/*March*	67	342	-	5 188	8	23 667
4	April/*April*	74	197	-	6 039	-	21 083
5	Mei/*May*	54	847	-	7 023	9	29 181
6	Juni/*June*	121	466	-	10 032	8	31 972
7	Juli/*July*	64	1	-	1 939	-	16 950
8	Agustus/*August*	133	27	-	4 817	9	39 274
9	September/*September*	99	29	-	4 801	-	42 167
10	Oktober/*October*	77	27	-	4 939	9	36 026
11	Nopember/*November*	119	553	-	5 699	-	36 812
12	Desember/*December*	121	361	-	7 069	-	35 038
	Jumlah/*Total*	**1.079**	**2 887**	**-**	**65 112**	**43**	**350 372**

https://www.bps.go.id

Tabel 15 **Berat dan Nilai Impor Kakao menurut Negara Asal, 2015 dan 2016**

Table ***Weight and Value Imports of Cocoa by Country of Origin, 2015 and 2016***

Negara Tujuan *Country of Destination*	2015		2016	
	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AUSTRALIA	900	6 099	1 046	7 992
AUSTRIA	0	5	0	1
BELGIUM	2 609	12 694	1 954	8 222
BRAZIL	104	358	277	999
BULGARIA	0	3	0	2
CAMEROON	6 141	19 188	1 815	5 357
CANADA	3	40	2	33
CENTRAL AFFRICAN REPUBLIC	25	78	-	-
CHINA	3 048	12 725	3 804	11 232
COLOMBIA	-	-	445	1 240
COTE D'IVOIRE	25 169	78 891	6 630	20 902
CZECH REPUBLIC	0	1	0	1
DEMOCRATIC REP. OF THE CONGO	-	-	99	284
DENMARK	4	67	2	34
DOMINICA	50	171	227	745
DOMINICAN REPUBLIC	-	-	2 243	6 956
ECUADOR	5 603	17 709	11 198	36 330
FINLAND	201	772	140	540
FRANCE	851	3 926	942	4 412
GERMANY FED. REP. OF	458	1 695	482	1 625
GHANA	6 200	20 171	1 745	5 415
GREECE	0	11	1	14
HONG KONG	1	38	1	45
INDIA	1 023	21 201	1 445	31 631
INDONESIA	111	200	1 861	4 695
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	-	-	0	1
IRELAND	3	64	3	43
ITALY	280	3 342	287	2 982
JAPAN	16	207	11	99
KOREA REPUBLIC OF	2	16	3	31
LEBANON	3	62	1	19
LIBERIA	-	-	250	738
LUXEMBOURG	-	-	1	12
MALAYSIA	17 094	50 035	32 076	94 739
MEXICO	2	24	1	13

https://www.bps.go.id

Tabel 15 **Lanjutan**
Table ***Continued***

Negara Tujuan *Country of Destination*	2015		2016	
	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)	Berat *Weight* (Ton)	Nilai *Value* (000 US $)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NETHERLANDS	252	1,080	528	2 421
NEW ZEALAND	11	121	22	245
NIGERIA	-	-	856	2 581
NORWAY	-	-	0	0
PAPUA NEW GUINEA	4,059	12,854	8 191	26 028
PERU	1,568	4,988	504	1 559
PHILIPPINES	44	166	799	2 747
POLAND	2	18	3	55
RUSSIA FEDERATION	-	-	0	0
SAUDI ARABIA	-	-	0	0
SINGAPORE	5,815	13,461	9 710	22 226
SLOVAKIA	0	1	0	1
SOLOMON ISLANDS	1,140	3,471	90	311
SPAIN	6	69	5	52
SWEDEN	0	6	0	6
SWITZERLAND	292	1,844	293	1 967
TAIWAN	190	665	245	867
TANZANIA, UNITED REP. OF	54	171	1 255	3 789
THAILAND	451	2,692	515	916
TURKEY	5	22	49	140
UGANDA	363	1,220	2 824	8 876
UKRAINE	0	0	0	3
UNITED ARAB EMIRATES	8	110	8	109
UNITED KINGDOM	3	75	6	159
UNITED STATES	242	868	10 256	27 929
VANUATU	30	85	-	-
VIETNAM	4	3	-	-
Jumlah/*Total*	**84 438**	**293 780**	**105 152**	**350 372**

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Perkebunan Rakyat

sumber data : Ditjenbun, Kementan

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Tabel 16 **Luas Areal dan Produksi Kakao dari Perusahaan Perkebunan Rakyat Indonesia (Ha), 1999 – 2016***

Table 16 ***Area and Production Cocoa of Smallholders, 1999 – 2016****

Tahun *Years*	Luas Areal *Area*	Produksi (ton) *Production*
(1)	(2)	(3)
1999	534 670	304 549
2000	641 133	363 628
2001	710 044	476 924
2002	798 628	511 379
2003	861 099	634 877
2004	1 003 252	636 783
2005	1 081 102	693 701
2006	1 219 633	702 207
2007	1 272 781	671 370
2008	1 326 784	740 681
2009	1 491 808	741 981
2010	1 558 153	772 771
2011	1 638 329	644 688
2012	1 693 337	687 247
2013	1 660 767	665 401
2014	1 686 178	698 434
2015	1 667 337	562 346
2016*)	1 659 598	622 516

*) *Angka Sementara*
Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Estates Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel 17 **Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Seluruh Indonesia menurut Provinsi, 2014 – 2016***

Table 17 ***Area and Production of Cocoa smallhorders by Province, 2014 – 2016****

No	Provinsi *Province*	2014		2015		2016	
		Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)	Luas *Area* (Ha)	Produksi *Production* (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	101 576	27 955	102 575	30 600	101 488	33 004
2	Sumatera Utara	63 243	15 846	63 631	13 027	57 387	15 161
3	Sumatera Barat	155 241	54 309	157 106	56 405	156 621	63 460
4	Riau	4 407	604	4 364	691	4 347	781
5	Jambi	2 220	486	2 270	493	2 256	526
6	Sumatera Selatan	10 455	3 118	10 806	2 835	11 274	3 168
7	Bengkulu	13 421	4 616	13 125	4 039	12 862	5 234
8	Lampung	71 404	34 013	70 564	32 479	71 403	39 821
9	Bangka Belitung	710	117	769	136	745	154
10	Kepulauan Riau	5	1	23	1	5	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	6 391	916	6 314	760	6 075	711
13	Jawa Tengah	6 582	1 402	6 622	1 281	6 345	1 528
14	D I Yogyakarta	5 088	1 039	5 156	1 121	5 048	1 057
15	Jawa Timur	35 680	11 882	38 132	11 222	40 637	14 106
16	Banten	7 139	1 952	7 423	1 761	6 679	428
17	Bali	14 470	4 955	14 473	4 339	14 189	4 410
18	Nusa Tenggara Barat	7 993	1 352	8 152	1 352	8 131	392
19	Nusa Tenggara Timur	52 147	11 375	53 530	12 646	53 338	14 284
20	Kalimantan Barat	11 477	2 007	11 535	1 845	11 493	2 129
21	Kalimantan Tengah	987	163	1 318	381	1 310	425
22	Kalimantan Selatan	695	66	587	58	573	77
23	Kalimantan Timur	9 514	3 054	8 296	2 712	8 023	2 180
24	Kalimantan Utara	9 992	5 380	7 806	2 962	8 526	3 515
25	Sulawesi Utara	16 821	3 281	16 809	2 925	16 760	3 366
26	Sulawesi Tengah	291 445	161 467	288 986	100 649	290 233	118 335
27	Sulawesi Selatan	246 223	117 306	243 778	98 290	239 137	102 696
28	Sulawesi Tenggara	254 108	125 079	255 779	91 808	265 775	100 619
29	Gorontalo	14 222	2 890	14 494	2 025	15 040	2 936
30	Sulawesi Barat	168 391	72 037	149 692	57 141	138 606	57 650
31	Maluku	26 878	8 466	25 042	7 422	26 780	8 704
32	Maluku Utara	33 001	10 379	32 598	8 737	32 477	9 852
33	Papua Barat	10 662	3 661	10 662	3 338	11 212	3 977
34	Papua	33 590	7 262	34 922	6 863	34 824	7 832
	INDONESIA	**1 686 178**	**698 434**	**1 667 337**	**562 346**	**1 659 598**	**622 516**

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Estates Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel 18 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao* menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman, 2014**

Table 18 ***Area and Production Cocoa Beans of Smallholders by Province and Condition of Crops, 2014***

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	32 199	40 966	28 411	101 576	27 955	682
2	Sumatera Utara	34 893	23 801	4 549	63 243	15 846	666
3	Sumatera Barat	69 520	67 710	18 010	155 241	54 309	802
4	Riau	1 497	1 501	1 409	4 407	604	403
5	Jambi	861	833	526	2 220	486	583
6	Sumatera Selatan	5 106	3 943	1 406	10 455	3 118	791
7	Bengkulu	3 954	6 343	3 124	13 421	4 616	728
8	Lampung	13 970	42 679	14 755	71 404	34 013	797
9	Bangka Belitung	331	244	135	710	117	477
10	Kepulauan Riau	2	2	1	5	1	333
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 303	2 096	1 992	6 391	916	437
13	Jawa Tengah	3 259	2 315	1 007	6 582	1 402	606
14	DI Yogyakarta	2 179	2 559	350	5 088	1 039	406
15	Jawa Timur	12 998	15 373	7 308	35 680	11 882	773
16	Banten	2 521	2 969	1 649	7 139	1 952	658
17	Bali	3 064	7 724	3 682	14 470	4 955	641
18	Nusa Tenggara Barat	3 055	3 058	1 880	7 993	1 352	442
19	Nusa Tenggara Timur	22 057	19 502	10 588	52 147	11 375	583
20	Kalimantan Barat	5 133	3 644	2 700	11 477	2 007	551
21	Kalimantan Tengah	568	307	112	987	163	531
22	Kalimantan Selatan	157	223	315	695	66	294
23	Kalimantan Timur	2 640	4 321	2 553	9 514	3 054	707
24	Kalimantan Utara	2 477	6 009	1 506	9 992	5 380	895
25	Sulawesi Utara	7 753	5 869	3 199	16 821	3 281	559
26	Sulawesi Tengah	60 387	177 728	53 330	291 445	161 467	909
27	Sulawesi Selatan	26 038	145 434	74 751	246 223	117 306	807
28	Sulawesi Tenggara	38 447	146 874	68 787	254 108	125 079	852
29	Gorontalo	8 056	3 389	2 777	14 222	2 890	853
30	Sulawesi Barat	26 332	84 357	57 702	168 391	72 037	854
31	Maluku	6 024	13 618	7 237	26 878	8 466	622
32	Maluku Utara	9 983	15 202	7 817	33 001	10 379	683
33	Papua Barat	1 242	6 594	2 826	10 662	3 661	555
34	Papua	9 718	13 618	10 254	33 590	7 262	533
	INDONESIA	**418.726**	**870 804**	**396 648**	**1 686 178**	**698 434**	**802**

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Estates Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel **19**

Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2015

Table

Area by Condition of Crops, Production, and Productivity of Biji Kering Kakao Smallholders by Province ,2015

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	32 280	40 118	30 177	102 575	30 600	763
2	Sumatera Utara	34 856	18 610	10 165	63 631	13 027	700
3	Sumatera Barat	66 435	80 007	10 664	157 106	56 405	705
4	Riau	1 427	1 396	1 541	4 364	691	495
5	Jambi	864	804	602	2 270	493	614
6	Sumatera Selatan	4 580	3 906	2 320	10 806	2 835	726
7	Bengkulu	3 932	5 239	3 954	13 125	4 039	771
8	Lampung	11 883	36 487	22 194	70 564	32 479	890
9	Bangka Belitung	335	251	183	769	136	543
10	Kepulauan Riau	19	3	1	23	1	500
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2 094	1 849	2 371	6 314	760	411
13	Jawa Tengah	3 139	2 207	1 276	6 622	1 281	581
14	DI Yogyakarta	1 913	2 180	1 063	5 156	1 121	514
15	Jawa Timur	14 315	15 806	8 012	38 132	11 222	710
16	Banten	2 781	2 591	2 052	7 423	1 761	680
17	Bali	2 498	6 934	5 041	14 473	4 339	626
18	Nusa Tenggara Barat	2 929	2 901	2 321	8 152	1 352	466
19	Nusa Tenggara Timur	21 036	19 591	12 903	53 530	12 646	646
20	Kalimantan Barat	4 995	3 566	2 974	11 535	1 845	517
21	Kalimantan Tengah	216	727	374	1 318	381	524
22	Kalimantan Selatan	175	168	244	587	58	343
23	Kalimantan Timur	1 888	3 547	2 861	8 296	2 712	765
24	Kalimantan Utara	1 585	3 996	2 225	7 806	2 962	741
25	Sulawesi Utara	7 120	5 626	4 063	16 809	2 925	520
26	Sulawesi Tengah	60 599	123 043	105 344	288 986	100 649	818
27	Sulawesi Selatan	26 259	119 866	97 653	243 778	98 290	820
28	Sulawesi Tenggara	42 231	112 372	101 176	255 779	91 808	817
29	Gorontalo	9 214	3 344	1 936	14 494	2 025	606
30	Sulawesi Barat	17 981	70 306	61 406	149 692	57 141	813
31	Maluku	6 255	10 653	8 134	25 042	7 422	697
32	Maluku Utara	10 382	12 796	9 419	32 598	8 737	683
33	Papua Barat	1 252	5 073	4 337	10 662	3 338	658
34	Papua	10 599	12 740	11 583	34 922	6 863	539
	INDONESIA	**408 067**	**728 703**	**530 568**	**1 667 337**	**562 346**	**772**

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Estates Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel 20 **Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Biji Kering Kakao*, dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi, 2016***

Table 20 Area by Condition of Crops, Production, and Productivity of Cocoa Beans Smallholders by Province ,2016*

No	Provinsi *Province*	Luas / *Area* (Ha)				Produksi *Production* (Ton)	Produktivitas *Yield* (Kg/Ha)
		TBM *Immature*	TM *Mature*	TTM *Damaged*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	32 775	41 678	27 035	101 488	33 004	792
2	Sumatera Utara	31 926	21 505	3 957	57 387	15 161	705
3	Sumatera Barat	66 276	89 760	585	156 621	63 460	707
4	Riau	1 422	1 570	1 356	4 347	781	498
5	Jambi	857	900	499	2 256	526	585
6	Sumatera Selatan	5 838	4 395	1 041	11 274	3 168	721
7	Bengkulu	3 709	6 863	2 291	12 862	5 234	763
8	Lampung	10 732	50 137	10 533	71 403	39 821	794
9	Bangka Belitung	326	277	143	745	154	556
10	Kepulauan Riau	2	2	1	5	1	333
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1 916	2 112	2 047	6 075	711	337
13	Jawa Tengah	2 862	2 482	1 001	6 345	1 528	616
14	DI Yogyakarta	1 723	2 510	815	5 048	1 057	421
15	Jawa Timur	15 529	19 812	5 296	40 637	14 106	712
16	Banten	1 385	3 522	1 773	6 679	428	122
17	Bali	2 307	7 706	4 176	14 189	4 410	572
18	Nusa Tenggara Barat	3 053	3 274	1 804	8 131	392	120
19	Nusa Tenggara Timur	20 946	22 059	10 333	53 338	14 284	648
20	Kalimantan Barat	4 977	4 012	2 504	11 493	2 129	531
21	Kalimantan Tengah	216	817	278	1 310	425	520
22	Kalimantan Selatan	149	220	203	573	77	347
23	Kalimantan Timur	1 893	3 876	2 254	8 023	2 180	562
24	Kalimantan Utara	1 894	4 938	1 694	8 526	3 515	712
25	Sulawesi Utara	7 725	6 025	3 009	16 760	3 366	559
26	Sulawesi Tengah	58 762	139 382	92 090	290 233	118 335	849
27	Sulawesi Selatan	24 108	120 535	94 494	239 137	102 696	852
28	Sulawesi Tenggara	42 063	118 935	104 777	265 775	100 619	846
29	Gorontalo	9 105	4 092	1 843	15 040	2 936	717
30	Sulawesi Barat	24 254	68 549	45 802	138 606	57 650	841
31	Maluku	6 224	12 999	7 556	26 780	8 704	670
32	Maluku Utara	10 923	14 397	7 157	32 477	9 852	684
33	Papua Barat	1 403	6 356	3 453	11 212	3 977	626
34	Papua	10 403	14 555	9 865	34 824	7 832	538
	INDONESIA	**407 683**	**800 252**	**451 664**	**1 659 598**	**622 516**	**778**

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Estates Crops*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

Lampiran

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PBT - KAKAO

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KAKAO TRIWULANAN
TAHUN 2016

Laporan Harap Dikirim Sebelum Tanggal 10 Pada: Bulan April (Triwulan I), Juli (Triwulan II), Oktober (Triwulan III), Januari (Triwulan IV)

RAHASIA

TRIWULAN I / II / III / IV *)

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/Kantor Administratur		3. Nama Group Perusahaan	
a. Alamat Lengkap Administratur Kebun :		a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :	
Kode Pos : ☐☐☐☐☐ Telepon : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐		Kode Pos : ☐☐☐☐☐ Telepon : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐	
E-mail : Fax : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐		E-mail : Fax : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐	
b. Provinsi ☐☐		b. Provinsi ☐☐	
c. Kabupaten/Kota *) ☐☐		c. Kabupaten/Kota *) ☐☐	
d. Kecamatan ☐☐☐		4. Status permodalan/Pemilikan	PMDN - 1 PMA - 2 ☐
e. Desa/Kelurahan *) ☐☐☐		5. Bentuk Badan Hukum	PTPN - 1 Perusahaan Daerah - 2 Persero - 3 Perum - 4 PT - 5 NV - 6 CV - 7 Firma - 8 Koperasi/ KUD - 9 Yayasan - 10 ☐
f. Nama *Contact Person*		6. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan ?	Ya - 1 Tidak - 2 ☐
g. Nomor HP/Telp.		7. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi ?	Ya - 1 Tidak - 2 ☐
h. **Kondisi Perusahaan : Aktif / Tutup / Tutup Sementara / *Non Respon* / Tidak Ditemukan** *)		8. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?	Ya - 1 Tidak - 2 ☐
2. Nama Kantor Pusat		9. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan	
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :		**II. KETERANGAN PETUGAS**	
Kode Pos : ☐☐☐☐☐ Telepon : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐		Uraian / Pencacah / Pemeriksa	
E-mail : Fax : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐		1. Nama	
b. Provinsi ☐☐		2. Tanggal	
c. Kabupaten/Kota *) ☐☐		3. Tanda Tangan	

*) *Coret yang tidak sesuai*

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
  Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
  - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
  - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
  - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Subdit. Statistik Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195
ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857046, Email : kebun@bps.go.id

https://www.bps.go.id

III. LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PRODUKSI

1. Luas Tanaman dan Produksi

A. Target Produksi Tahun 2016 : ..... Kg

B. Bentuk Produksi (pilih salah satu) : 1. Buah masak/gelondong 2. Biji kakao kering ☐

C. Nama Kebun, Luas Tanaman dan Produksi

Nama Kebun	Bulan				Bulan				Bulan			
	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Kg)
	TBM	TM	TTM		TBM	TM	TTM		TBM	TM	TTM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kebun Sendiri/Inti												
a.												
b.												
c.												
2. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan												
a.												
b.												
c.												
3. T o t a l												
D. Rendemen dari buah masak/gelondong menjadi biji kakao kering (%)												

2. Distribusi Produksi buah masak / gelondong

Uraian	Persentase (%)	Persentase (%)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Diolah sendiri			
b. Dijual ke pihak lain			
c. Rusak/susut/hilang			
d. Jumlah	100,00	100,00	100,00

IV. CATATAN DAN PENGESAHAN

CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya ....., ... *Administratur/Pengurus* ..... (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

*) *Coret yang tidak sesuai*

https://www.bps.go.id

SKB16-TAHUNAN
ADMINISTRATUR KEBUN

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUNAN TAHUN 2016

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Nama Perusahaan/Kantor Administratur	
a. Alamat Lengkap Administratur Kebun :	
Kode Pos: ☐☐☐☐☐	Telepon : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐
E-mail :	Fax : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐
b. Provinsi	☐☐
c. Kabupaten/Kota *)	☐☐
d. Kecamatan	☐☐☐
e. Desa/Kelurahan *)	☐☐☐
f. Nama *Contact Person*	
g. Nomor HP/Telp.	
2. Nama Kantor Pusat	
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :	
Kode Pos: ☐☐☐☐☐	Telepon : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐
E-mail :	Fax : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐
b. Provinsi	☐☐
c. Kabupaten/Kota *)	☐☐
3. Nama Group Perusahaan	
a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :	
Kode Pos: ☐☐☐☐☐	Telepon : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐
E-mail :	Fax : ☐☐☐☐ - ☐☐☐☐☐☐☐
b. Provinsi	☐☐
c. Kabupaten/Kota *)	☐☐

*) *Coret yang tidak sesuai*

https://www.bps.go.id

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
  Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
  - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
  - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
  - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Kepala Subdit. Statistik Tanaman Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195 ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048
Email : kebun@bps.go.id atau alamat Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Kunjungan ? (Lingkari salah satu kode yang sesuai) ☐☐

Aktif	- 1	Tutup Sementara/Tidak ada kegiatan	- 3	} langsung ke Blok Catatan
Belum berproduksi	- 2	Tidak ditemukan	- 4	
		Tutup	- 5	

2. Bentuk Badan Hukum Perusahaan (Lingkari salah satu kode yang sesuai) ☐☐

PTP Nusantara	- 1	Perum	- 4	Koperasi/KUD	- 7
Perusahaan Daerah	- 2	PT	- 5	Yayasan	- 8
Persero	- 3	CV	- 6		

3. Status Permodalan (Lingkari salah satu kode yang sesuai) ☐

PMDN - 1 PMA - 2

4. Masa Berlaku SK HGU Terakhir ☐☐☐☐ s/d ☐☐☐☐

5. Tuliskan Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan dan atau Tanaman Perkebunan Semusim yang diusahakan

	kode diisi BPS		kode diisi BPS
a.	☐☐☐☐	f.	☐☐☐☐
b.	☐☐☐☐	g.	☐☐☐☐
c.	☐☐☐☐	h.	☐☐☐☐
d.	☐☐☐☐	i.	☐☐☐☐
e.	☐☐☐☐	j.	☐☐☐☐

6. Apakah Perusahaan Perkebunan ini sebagai Pelaksana KEMITRAAN ? ☐
Ya - 1 Tidak - 2

7. Apabila rincian 6 berkode 1, kemitraannya dalam bentuk bantuan: ☐

Penyuluhan	- 1	Pemasaran	- 3
Bibit/benih	- 2	Lainnya	- 4

8. a. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi ? ☐
Ya - 1 Tidak - 2

b. Jika mempunyai unit pengolahan produksi (Rincian 6a berkode 1), sebutkan jenis tanaman yang diolah:

	kode diisi BPS		kode diisi BPS
1.	☐☐☐☐	3.	☐☐☐☐
2.	☐☐☐☐	4.	☐☐☐☐

- Banyaknya halaman Blok IIIA yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman tahunan).
- Banyaknya halaman Blok IIIB yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman semusim).

3

https://www.bps.go.id

Jenis Tanaman Tahunan I : .....

Kode diisi BPS

III A. TAHUN TANAM, LUAS TANAMAN, PRODUKSI DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN

1. Tahun Tanam dan Luas Tanaman Akhir Tahun

a. Kebun Sendiri/Inti		b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan	
Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada Akhir Tahun 2016 (Ha)	Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada Akhir Tahun 2016 (Ha)
(1)	(2)	(1)	(2)
≤1998		≤1998	
1999-2004		1999-2004	
2005-2010		2005-2010	
2011-2016		2011-2016	

2. Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2016 dan 2017

Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Triwulan)	Luas Tanaman Pada Akhir Tahun (Ha)			Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)
		TBM	TM	TTM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : ..... - Rata-rata rendemen : ..... persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi :	I 2016					
Kabupaten :	II 2016					
Kecamatan :	III 2016					
Desa :	IV 2016					
	Jumlah					
	I 2017					
	II 2017					
	III 2017					
	IV 2017					
	Jumlah					
2.Nama Kebun :						
Provinsi :	I 2016					
Kabupaten :	II 2016					
Kecamatan :	III 2016					
Desa :	IV 2016					
	Jumlah					
	I 2017					
	II 2017					
	III 2017					
	IV 2017					
	Jumlah					
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan						
1.Nama Kebun :						
Provinsi :	I 2016					
Kabupaten :	II 2016					
Kecamatan :	III 2016					
Desa :	IV 2016					
	Jumlah					
	I 2017					
	II 2017					
	III 2017					
	IV 2017					
	Jumlah					

https://www.bps.go.id

Jenis Tanaman Semusim I : ..... Kode diisi BPS

III B. LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKSI DAN SARANA PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM					
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode	Luas Tanam **(Ha)**	Luas Panen **(Ha)**	Banyaknya Produksi Primer **(Kg)**	Nilai produksi **(000 Rp)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : ..... - Rata-rata rendemen : ..... persen					
1.Nama Kebun :					
Provinsi :	I 2016				
Kabupaten :	II 2016				
Kecamatan :	III 2016				
Desa :	IV 2016				
	Jumlah				
	I 2017				
	II 2017				
	III 2017				
	IV 2017				
	Jumlah				
2.Nama Kebun :					
Provinsi :	I 2016				
Kabupaten :	II 2016				
Kecamatan :	III 2016				
Desa :	IV 2016				
	Jumlah				
	I 2017				
	II 2017				
	III 2017				
	IV 2017				
	Jumlah				
3.Nama Kebun :					
Provinsi :	I 2016				
Kabupaten :	II 2016				
Kecamatan :	III 2016				
Desa :	IV 2016				
	Jumlah				
	I 2017				
	II 2017				
	III 2017				
	IV 2017				
	Jumlah				
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan					
1.Nama Kebun :					
Provinsi :	I 2016				
Kabupaten :	II 2016				
Kecamatan :	III 2016				
Desa :	IV 2016				
	Jumlah				
	I 2017				
	II 2017				
	III 2017				
	IV 2017				
	Jumlah				

https://www.bps.go.id

IV. PENGELUARAN UNTUK SARANA PRODUKSI YANG DIGUNAKAN UNTUK BUDIDAYA SELAMA TAHUN 2016	
Jenis Sarana Produksi	Nilai **(000 Rp)**
(1)	(2)
a. Bibit Tanaman :	
(1)	
(2) ..... dst	
b. Pupuk/Stimulan	
(1)	
(2) ..... dst	
c. Pestisida	
(1)	
(2) ..... dst	
d. Bahan bakar untuk budidaya perkebunan	
e. Sewa lahan	
f. Sewa alat	
g. Pengeluaran lainnya	
T o t a l (Rincian a s.d Rincian g)	
h. Biaya untuk kemitraan (pupuk, benih dll)	

V. JUMLAH DAN UPAH TENAGA KERJA SELAMA TAHUN 2016				
Tenaga Kerja	**Pekerja Administrator**		**Pekerja Kebun/Lapangan**	
	Banyaknya Pekerja	**Upah Pekerja (000 Rp)**	**Banyaknya Pekerja**	**Upah Pekerja (000 Rp)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekerja Tetap				
- Laki-laki				
- Perempuan				
Jumlah				
2. Pekerja Tidak Tetap				
- Laki-laki				
- Perempuan				
J u m l a h				

https://www.bps.go.id

VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUN 2016	
Jenis Pendapatan/Penerimaan	**Nilai (000 Rp)**
(1)	(2)
1. Pendapatan Bersih dari Usaha Tanaman Perkebunan *{ Blok IIIA R.2a jumlah tahun 2016, kol.(7) jenis tanaman tahunan I + Blok IIIA R.2a jumlah tahun 2016, kol.(7) jenis tanaman tahunan II + Blok IIIA R.2a jumlah tahun 2016, kol.(7) jenis tanaman tahunan III + Blok IIIB R.a jumlah tahun 2016 kol.(6) jenis tanaman semusim I + Blok IIIB R.a jumlah tahun 2016 kol.(6) jenis tanaman semusim II + Blok IIIB R.a jumlah tahun 2016 kol.(6) jenis tanaman semusim III - Blok IV Rincian total kol.(2) - Blok V Rincian Jumlah kol (3) - Blok V Rincian Jumlah kol (5) }*	
2. Pendapatan Bersih dari Usaha Pertanian Lainnya (Hortikultura, Peternakan, Perikanan, dll)	
3. Pendapatan dari Hasil Kemitraan	
4. Pendapatan Bersih dari penyewaan (Peralatan, Mesin-mesin, Transportasi, dll)	
5. Pendapatan Bersih dari Penjualan Bibit	
6. Pendapatan Bersih Lainnya	
7. J u m l a h (R1 s.d R6)	

VII. CATATAN
Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

VIII. KETERANGAN PENCACAHAN			
1. Nama Pencacah	:	1. Nama Pemeriksa	:
2. Tanggal Pencacahan	:	2. Tanggal Pemeriksaan	:
3. Tanda Tangan	:	3. Tanda Tangan	:

IX. PENGESAHAN

Diisi dengan Sebenarnya

Di : .....

Pada Tanggal : .....

Administratur / Pengurus Perkebunan

.....

.....

(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

https://www.bps.go.id

15

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://www.bps.go.id

ISBN: 978-602-438-186-8

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Faks (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id Email : bpshq@bps.go.id